



Selamat
Hari Lahir Pancasila

1 Juni 2020



Pancasila Dalam Tindakan

Melalui Golong Royong
Menuju Indonesia Maju

Pancasila tidak lahir begitu saja, ada sejarah panjang dibaliknya. Setidaknya Pancasila sudah tertulis di kitab sutasoma pada zaman Kerajaan Majapahit pada abad 14 Masehi, memuat nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh masyarakat masa itu.

Pada perjalanannya, istilah Pancasila kerap muncul dalam pidato-pidato tokoh dan pahlawan nasional seperti H.O.S Cokroaminoto dan Soekarno, dan secara Formal muncul pada sidang-sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dan Badan Persiapan Usaha-Usaha Persiapan kemerdekaan Indonesia dalam mencari dan menetapkan dasar negara Indonesia.

Pada tanggal 1 Juni 1945 yang kemudian hari ditetapkan sebagai hari lahir Pancasila dan kita peringati setiap tahunnya, Soekarno menyampaikan Pidato mengenai lima dasar negara ini.

Banyak perdebatan dan penyempurnaan sebelum akhirnya Pancasila yang kita kenal sekarang ditetapkan menjadi dasar negara namun pendiri negara kita telah sepakat bahwa Pancasila telah selesai dan menjadi Pancasila sebagai dasar negara.

Upaya para pendiri bangsa untuk merumuskan dasar negara bukanlah upaya kecil. Dalam Pancasila terdapat visi untuk dilanjutkan generasi selanjutnya. Harus kita renungi, sudah sejauh manakah Pancasila kita amalkan dan menjadi pegangan hidup bangsa kita khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang sedang terjadi sekarang.

Dalam menghadapi ujian ini Pancasila tetap bisa menjadi bintang penjuror untuk menggerakkan kita semuanya, menggerakkan persatuan kita dalam mengatasi semua tantangan, menggerakkan rasa kepedulian kita untuk saling berbagi, memperkokoh persaudaraan dan kegotongroyongan kita untuk meringankan beban seluruh anak negeri, dan menumbuhkan daya juang kita dalam mengatasi setiap kesulitan dan tantangan yang kita hadapi.***

Tim Redaksi e-Warta Geospasial

Pengarah : Muhtadi Ganda Sutrisna

Penanggung Jawab : Sumaryono

Redaktur : Mone Iye Cornelia Marschiavelli

Editor : Kesturi Haryunani

Juru Desain : Yochi Citra Pramesti

Juru Foto : Achmad Faisal, Risa Krisadhi

Sekretariat : Ratih Destarina

Pembuat Artikel & Distribusi : Agung T.

Mandira, Adhy Rahadhyana, Bramanto Apriandi,
Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy
Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda,

Arik Sukaryanti, Farrah L Pangestu

Sekretariat e-Warta Geospasial :

Bidang Promosi dan Kerja Sama

Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama

Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong

Jawa Barat 16911

Email : wartageospasial.big@gmail.com



Pancasila Sebagai Dasar Untuk Mewujudkan Indonesia Yang Maju, Adil Dan Makmur



Pancasila lahir pada tanggal 1 Juni 1945 dari hasil perumusan yang dilakukan oleh tokoh perumusan Pancasila. Pancasila hadir di tengah kita semua sebagai pemersatu pandangan hidup masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk menjaga dinamika di dalam masyarakat. Kita bisa mengenal pandangan hidup sebagai ideologi. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan definisi ideologi sebagai suatu kumpulan dari konsep bersistem yang dijadikan asas atau dasar pendapat atau kejadian yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup manusia. Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia, yang membentuk Indonesia menjadi negara yang memiliki konstitusi dan sukses kejar mimpi diakui banyak negara.

Isi dari Pancasila itu sendiri yaitu lima butir sila yang menjadi asas dari kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu (1) Ketuhanan yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan dan Perwakilan, dan (5) Keadilan Sosial Bagi

Seluruh Rakyat Indonesia. Menerapkan Pancasila dalam menjalani kehidupan bermasyarakat merupakan salah satu kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia. Namun, masih banyak yang belum paham cara pengaplikasiannya. Yuk, kita bahas bersama.

Sila Pertama: Ketuhanan yang Maha Esa

Sila ini menjamin kebebasan beragama karena makna kemerdekaan beragama bagi bangsa Indonesia sangat besar. Oleh karena itu, pengaplikasian sila pertama adalah dengan:

- Menghormati setiap agama/kepercayaan yang ada di Indonesia, menjaga toleransi.
- Menjalankan agama dengan tetap memperhatikan kondisi sekitar serta tidak mengganggu ketertiban dan keamanan di tengah masyarakat.
- Menjaga toleransi atau saling menghormati di antara umat beragama.
- Tidak memaksakan kehendak untuk menganut satu agama tertentu.

Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua ini mewakili menjunjung tinggi kesetaraan hak dan kewajiban manusia, yang membutuhkan kepekaan terhadap situasi lingkungan sekitar dengan menerapkan sikap empati yang tinggi. Penerapan Pancasila sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab bisa kamu lakukan melalui hal-hal berikut:

- Menghargai perbedaan di tengah masyarakat yang terdiri dari banyak suku, agama, ras dan adat istiadat (RAS).
- Dengan menghargai perbedaan tersebut, kita wajib untuk saling mencintai sesama manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- Selalu menjaga adab atau kesopanan, budi pekerti di berbagai kondisi dan situasi.
- Tidak melakukan diskriminasi atau membedakan perlakuan terhadap sesama warga negara sekalipun berbeda tingkat pendidikan, kondisi ekonomi dan lain sebagainya.
- Berani untuk menyampaikan kebenaran dan menegur orang lain jika melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan adab dan etika kemanusiaan.
- Menjaga keseimbangan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban, jangan sampai hak dan kewajiban kita merugikan atau mencederai hak dan kewajiban orang lain.
- Berpartisipasi di dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Sila Ketiga: Persatuan Indonesia

Persatuan rakyat Indonesia adalah sebuah kekuatan dasar yang dibutuhkan untuk mempertahankan keamanan dan pertahanan Indonesia dari ancaman yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Penting bagi kita semua untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat

dengan tidak mudah dipecah belah, apalagi lewat berita hoax yang marak disebar belakangan ini. Jadi apa sih yang bisa kamu lakukan untuk menjaga persatuan Indonesia dan mengaplikasikan sila ketiga Pancasila?

- Mengesampingkan opini pribadi dan mengutamakan segala kepentingan negara yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional Indonesia.
- Mengesampingkan segala perbedaan karena kita sadar bahwa kita bertanah air yang satu, Indonesia.
- Mencintai dan mengonsumsi produk dalam negeri agar perekonomian di dalam negara menjadi lebih maju.
- Berusaha untuk menghasilkan prestasi yang dapat membanggakan bangsa Indonesia baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Meningkatkan kreativitas dan inovasi diri untuk memajukan bangsa Indonesia.
- Memperluas pergaulan dengan orang-orang baru dari berbagai daerah.

Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan dan Perwakilan

Sila keempat Pancasila ini mewakili semangat demokrasi yang menjadi bentuk pemerintahan Indonesia. Sila ini menginginkan segala kegiatan pemerintahan diperuntukkan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat. Wujud pengaplikasian Pancasila sila keempat adalah sebagai berikut:

- Ikut dalam pemilihan umum dengan menggunakan hak pilih atau mengajak orang lain untuk menggunakan hak pilihnya.
- Mencalonkan diri atau mengajukan seseorang untuk menjabat suatu jabatan tertentu sebagai salah satu perwujudan demokrasi, baik dalam sektor pemerintahan maupun dalam



kehidupan sehari-hari.

- Mengutamakan pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat untuk menyelesaikan setiap permasalahan dalam bermasyarakat.
- Menghormati hasil musyawarah sekalipun bertentangan dengan pendapat kita.
- Tidak melakukan paksaan pada orang lain agar menyetujui apa yang kita katakan atau lakukan. Begitu juga sebaliknya, tidak ada yang bisa dan boleh memaksakan kehendaknya kepada kita.
- Mengawasi dan memberikan saran serta pendapat terhadap penyelenggaraan kedaulatan rakyat yang dilakukan oleh pemerintah.

Sila Kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Pengamalan sila terakhir ini diwujudkan dengan mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan serta gotong royong, karena hal ini adalah ciri khas dari warga negara Indonesia. Adanya sila ini diharapkan bisa mewujudkan kondisi yang berkeadilan, yang merupakan mimpi semua orang. Apa saja yang bisa kamu lakukan untuk menerapkan sila kelima?

- Berusaha sebaik mungkin untuk membantu orang-orang yang sedang dilanda kesulitan.
- Meningkatkan kepekaan sosial dengan

mengadakan kegiatan kerelawanan yang bisa membantu sesama seperti bakti sosial, donor darah, mengajar, konser amal, dll.

- Bersikap adil dalam aktivitas apapun yang kita lakukan dan dengan siapapun kita berhubungan.

Tidak mengganggu orang lain dan menegur siapapun yang mengganggu ketertiban dan keamanan di tengah masyarakat.

- Menghargai karya atau hasil karya cipta yang dimiliki orang lain dan yang kita hasilkan sendiri.
- Berani memperjuangkan keadilan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain dalam membantu orang lain untuk memperjuangkan keadilan.

Yuk, kita amalkan sila Pancasila dalam kehidupan kita sehari-hari untuk menciptakan generasi muda Indonesia yang peka, penuh sikap empati dan berjiwa sosial. Mengamalkan Pancasila juga sangat penting sebagai dasar kita untuk bersikap dan bermasyarakat, sehingga kita bisa bersama-sama kejar mimpi menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

Mengamalkan Pancasila juga perlu didukung dengan pemahaman terhadap sosial dan lingkup kegiatan sosial. Gerakan sosial Kejar Mimpi dengan empat pilar fokusnya (Pendidikan, Lingkungan, Filantropi, Pembangunan Ekonomi Sosial), bisa menjadi wadah bagi kamu untuk berkontribusi secara konkrit dalam melakukan perubahan untuk Indonesia. Yuk, bergabung sekarang di gerakan sosial Kejar Mimpi dengan mendaftar di website, atau gabung melalui media sosial Kejar Mimpi. ((Sumber: <https://www.kejarmimpi.id/pancasila-sebagai-dasar-untuk-kejarmimpi-mewujudkan-indonesia-yang-maju-adil-dan-makmur-47.html>)**

New Normal

Hidup Berdamal dengan COVID-19

Adanya wabah Covid-19 membuat perubahan dalam kebiasaan hidup kita, dari mulai menjaga kesehatan, protokol di luar ruangan hingga proses kerja dan belajar mengajar. Hal tersebut menjadikan sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah kini menjadi sebuah kebiasaan yang kita lakukan (*New Normal*).

Aspek - Aspek yang Terpengaruhi

1 Mengecek kesehatan dan kebersihan diri sebelum menaiki transportasi publik

2 Pembatasan tempat duduk pada transportasi publik

3 Jumlah armada dan penumpang yang dibatasi



PROTOKOL LUAR RUANG DAN TRANSPORTASI PUBLIK

1 Penerapan sistem self check-in dan self service

2 Pembatasan jumlah wisatawan / pengunjung

3 Pengembangan fitur "virtual tour" pada tempat wisata



PARIWISATA & PERHOTELAN

1 Meningkatkan standar kebersihan

2 Utamakan sistem "take away"

3 Membatasi jumlah pengunjung, dan melakukan modifikasi tempat duduk berjarak



RESTORAN & CAFE

1 Peningkatan standar kebersihan dan kesehatan bagi karyawan

2 Perjalanan dinas dibatasi

3 Pembatasan jumlah karyawan yang bekerja dari kantor dan menerapkan sistem work



DUNIA KERJA

1 Konser virtual yang semakin marak

2 Acara streaming via sosial media

3 Berkembangnya teater privat memakai aplikasi layanan film berbayar



HIBURAN

1 Sistem belajar mengajar yang dilakukan dari rumah

2 Ujian secara online

3 Wisuda dalam format digital



DUNIA PENDIDIKAN

1 Pesta pernikahan yang lebih privat (KUA/Gereja)

2 Maraknya bersosialisasi via aplikasi video

3 Pola menggunakan masker dan cuci tangan akan terus berlanjut



SOSIAL

1 Proses jual beli secara online

2 Menerapkan pasar berjarak

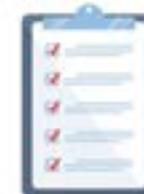
3 Bertumbuhnya pola transaksi cashless



EKONOMI

TIPS BELI SAYUR SECARA DARING

Untuk mendukung aktivitas Anda di tengah pandemi Covid-19, berbelanja secara online menjadi salah satu alternatif yang banyak dipilih. Begitu juga dengan berbelanja kebutuhan sehari-hari seperti sayuran.



BUAT DAFTAR BELANJA

Kemudahan mencari sayur secara online jangan sampai membuat Anda asal-asalan dalam memilih. Apalagi kepraktisan ini bisa membuat Anda membeli dalam jumlah banyak tanpa perhitungan, yang nantinya malah mubazir.



PILIH TOKO TERPERCAYA

Pastikan toko atau merchant penyedia sayur adalah toko yang aman dan terpercaya. Untuk mengetahui hal itu dapat dilihat dari reputasi yang ada. Misalnya, dari komentar para konsumen sebelumnya yang telah berbelanja di toko online tersebut.

CARI TAHU TINGKAT KETAHANAN SAYURAN



Ada sayur yang bertahan lama hingga bulanan, namun ada juga yang bertahan dalam hitungan hari saja. Jangan lupa pertimbangkan pula lama pengiriman sayuran itu ke alamat rumah Anda. Anda juga bisa memilih toko yang dilengkapi paket pengantaran "same day".

PERHATIKAN PROMO

Cari tahu aneka promo agar belanja bisa lebih hemat. Kalau perlu catat tanggal dan masa berlakunya, sehingga Anda tidak kelewatan. Promo yang ditawarkan biasanya bervariasi, mulai dari promo cashback, potongan harga, flat ongkos kirim seperti 100mart.id

menuju tatanan NEW NORMAL

Kementerian Koordinator Perekonomian menyusun kerangka waktu pemulihan ekonomi pascakrisis Covid-19. Kajian mencakup lima tahap dimulai pada 1 Juni 2020.



FASE I

JUNI

1

- Industri dan jasa bisnis ke bisnis (B to B) dapat beroperasi dengan social distancing.
- Toko, pasar, dan mal belum boleh beroperasi kecuali untuk toko penjual masker dan alat kesehatan.
- Kegiatan masyarakat masih harus dibatasi, olahraga luar ruangan belum diperbolehkan.

FASE II

JUNI

8

- Toko, pasar, dan mal diperbolehkan beroperasi, kecuali sektor usaha dengan kontak fisik, seperti salon dan spa.
- Usaha yang beroperasi diwajibkan mengikuti protokol pembatasan jarak.
- Jumlah pelanggan di toko harus dibatasi.

FASE III

JUNI

15

- Toko, pasar, dan mal tetap beroperasi seperti pada fase kedua. Namun, pembukaan salon, spa, dan sektor usaha lain dapat dipertimbangkan dengan protokol kesehatan yang ketat.
- Pembukaan museum dan pertunjukan budaya diperbolehkan, tetapi tidak boleh ada kontak fisik.
- Sekolah mulai dibuka, tetapi dengan sistem shift sesuai jumlah kelas.
- Kegiatan olahraga luar ruangan dapat dilakukan.

FASE IV

JULI

6

- Pembukaan kegiatan ekonomi seperti pada fase sebelumnya. Namun, akan ada evaluasi tambahan untuk menentukan pembukaan sejumlah sektor usaha lain.
- Perjalanan ke luar kota dilakukan dengan pembatasan jumlah penerbangan.

FASE V

JULI

20&27

- Evaluasi untuk fase keempat dilakukan.
- Kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial berskala besar dapat dipertimbangkan untuk dilakukan.